

Peran PT Angkasa Pura Indonesia Cabang Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado Dalam Mendukung Pertumbuhan Sektor Perekonomian Kota Manado

Novita Enjelina Pontolondo^{1*}, Precylia Ribka Raming², Lietje Lumatauw³

¹Manajemen Bisnis, Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Manado, novitaenjelina012@gmail.com

²Manajemen Bisnis, Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Manado, precylia.ribka87@gmail.com

³Manajemen Bisnis, Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Manado, lumatauwlietje1963@gmail.com

[*novitaenjelina012@gmail.com](mailto:novitaenjelina012@gmail.com)

ABSTRACT

Regional economic growth is strongly influenced by transportation infrastructure, particularly airports as gateways for the mobility of people, goods, and services. Manado City, as the center of tourism and trade in North Sulawesi, relies heavily on Sam Ratulangi International Airport managed by PT Angkasa Pura Indonesia. This study aims to analyze the role of PT Angkasa Pura Indonesia in supporting Manado's economic growth through tourism development and the empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The research used a qualitative descriptive method with a case study approach, supported by role theory and economic growth theory. Data were obtained through interviews with airport officials, MSME actors, tourists, and official documents. The results show that the airport plays a crucial role in enhancing flight connectivity, increasing tourist arrivals, and providing promotional space for local MSME products. In conclusion, PT Angkasa Pura Indonesia functions not only as an airport operator but also as a catalyst for the economic growth of Manado City.

Keywords : Sam Ratulangi International Airport, Economic Growth, Tourism, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi daerah sangat dipengaruhi oleh infrastruktur transportasi, khususnya bandara sebagai pintu gerbang utama mobilitas manusia, barang, dan jasa. Kota Manado yang menjadi pusat pariwisata dan perdagangan di Sulawesi Utara sangat bergantung pada Bandara Internasional Sam Ratulangi yang dikelola PT Angkasa Pura Indonesia. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran PT Angkasa Pura Indonesia dalam mendukung pertumbuhan perekonomian Kota Manado melalui penguatan sektor pariwisata dan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus, didukung teori peran dan pertumbuhan ekonomi. Data diperoleh melalui wawancara dengan pihak bandara, pelaku UMKM, wisatawan, serta dokumen resmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bandara berperan penting dalam meningkatkan konektivitas penerbangan, menarik lebih banyak wisatawan, dan menyediakan ruang promosi produk UMKM lokal. Kesimpulannya, PT Angkasa Pura Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai pengelola transportasi udara, tetapi juga sebagai katalisator pertumbuhan ekonomi Kota Manado.

Kata Kunci : Bandara Internasional Sam Ratulangi, Pertumbuhan Ekonomi, Pariwisata, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah Penelitian

Pertumbuhan ekonomi daerah tidak dapat dipisahkan dari ketersediaan infrastruktur transportasi, salah satunya bandara sebagai pintu gerbang udara yang mendukung mobilitas manusia, barang, dan jasa. Lebih dari sekadar sarana transportasi, bandara berperan sebagai katalisator perekonomian, terutama pada sektor pariwisata dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Kota Manado sebagai ibu kota Provinsi Sulawesi Utara merupakan salah satu destinasi wisata unggulan di Indonesia Timur. Keindahan alam, kekayaan budaya, serta letak geografis yang strategis menjadikan kota ini memiliki daya tarik tinggi bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Data Badan Pusat Statistik (BPS) 2025, menunjukkan bahwa PDRB Kota Manado berkontribusi sebesar 28,18% terhadap perekonomian Sulawesi Utara dengan pertumbuhan 5,53%, memperlihatkan peran penting kota ini sebagai motor pertumbuhan ekonomi daerah. Dalam konteks ini, Bandara Internasional Sam Ratulangi yang dikelola PT Angkasa Pura Indonesia memiliki peran strategis. Konektivitas penerbangan langsung ke sejumlah kota besar domestik maupun internasional memperkuat akses wisatawan, sementara pemberdayaan UMKM melalui penyediaan ruang usaha di terminal bandara mendorong promosi produk lokal seperti kuliner, kerajinan, dan oleh-oleh khas daerah. Meski demikian, penelitian mengenai kontribusi bandara terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya melalui sektor pariwisata dan UMKM di Kota Manado, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai peran PT Angkasa Pura Indonesia Cabang Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado dalam mendukung pertumbuhan perekonomian daerah melalui kedua sektor strategis tersebut.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis peran PT Angkasa Pura Indonesia Cabang Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado dalam mendukung pertumbuhan sektor pariwisata di Kota Manado.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kontribusi PT Angkasa Pura Indonesia dalam UMKM lokal di area bandara sebagai bagian dari dukungan terhadap perekonomian daerah.
3. Untuk memberikan gambaran nyata mengenai hubungan antara pengelolaan bandara, perkembangan pariwisata, serta UMKM terhadap pertumbuhan sektor perekonomian di Kota Manado.

Batasan Masalah

1. Penelitian hanya difokuskan pada peran PT Angkasa Pura Indonesia Cabang Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado.
2. Aspek perekonomian yang dikaji dibatasi pada sektor utama pariwisata dan UMKM.

Fokus Penelitian

Peran PT Angkasa Pura Indonesia Cabang Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado dalam mendukung pertumbuhan sektor perekonomian Kota Manado melalui pariwisata dan UMKM.

Subfokus Penelitian

1. Pariwisata

- 1) Peran Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan domestik dan internasional.
- 2) Konektivitas penerbangan internasional dan domestik serta dampaknya terhadap pariwisata.
- 3) Fasilitas dan layanan pendukung pariwisata misalnya *Tourism Information Center* (TIC)

2. UMKM

- 1) Dukungan PT Angkasa Pura Indonesia terhadap promosi produk lokal dilingkungan bandara.
- 2) Pemberdayaan UMKM melalui penyediaan ruang usaha dan fasilitas pendukung.
- 3) Dampak keterlibatan UMKM di bandara terhadap peningkatan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi lokal.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Peran

Peran pada dasarnya merupakan konsep yang berkaitan erat dengan kedudukan atau status sosial seseorang maupun lembaga dalam masyarakat. Menurut Soekanto dalam Syaron (2020), peran adalah aspek dinamis dari kedudukan, artinya apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan posisinya, maka ia telah menjalankan peran yang dimaksud. Definisi ini menekankan bahwa peran tidak hanya bersifat statis, tetapi diwujudkan melalui tindakan nyata yang mencerminkan kewajiban dan hak dalam suatu kedudukan. Sementara itu, Menurut Biddle dan Thomas dalam Titon Srihardian, dkk (2022), mendefinisikan peran sebagai seperangkat norma yang menghubungkan individu dengan posisi sosial tertentu serta mengarahkan perilakunya dalam kehidupan bermasyarakat. Pandangan ini lebih menekankan pada dimensi normatif dari peran, yaitu bagaimana norma sosial membentuk harapan-harapan tertentu terhadap seseorang atau suatu lembaga berdasarkan posisi yang dimilikinya.

Teori Pertumbuhan Perekonomian

Menurut Amrina dan Primadhana dalam Achmad A. A. Bachtiyara dan Joko H. Susilo (2024), Pertumbuhan Perekonomian merupakan peningkatan jangka panjang suatu negara untuk memberikan manfaat ekonomi yang semakin nyata kepada warganya. Sementara itu,

menurut Juliansyah (2022), Pertumbuhan perekonomian merupakan peningkatan kemakmuran suatu negara dari peningkatan pendapatan secara keseluruhan. Menurut Arifin (2021), pertumbuhan perekonomian dapat diukur dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Sejalan dengan itu, menurut Adisasmita dalam Hijri Juliansyah, Tursina, dkk (2024), Pertumbuhan ekonomi mencerminkan perubahan aktivitas ekonomi, baik positif yang menunjukkan peningkatan kegiatan ekonomi, maupun negatif yang menunjukkan penurunan kegiatan ekonomi.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

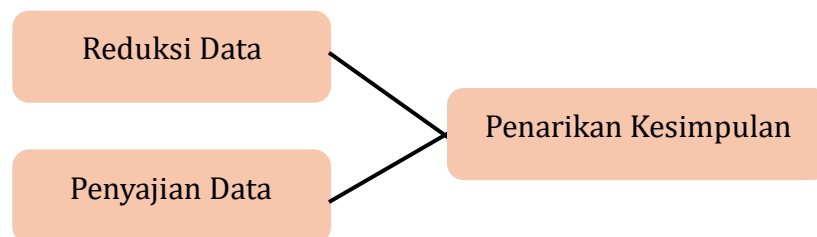
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman mendalam mengenai peran PT Angkasa Pura Indonesia Cabang Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado dalam mendukung pertumbuhan sektor perekonomian Kota Manado, khususnya melalui sektor pariwisata dan UMKM.

Metode Pengumpulan Data

- 1. Wawancara mendalam (in-depth interview)** dengan informan kunci, yaitu :
 - 1) Pihak manajemen PT Angkasa Pura Indonesia (3 orang).
 - 2) Perwakilan Dinas Pariwisata (1 orang)
 - 3) Pelaku UMKM lokal di bandara (1 orang).
 - 4) Wisatawan internasional (1 orang).
 - 5) Wisatawan domestik (1 orang).
- 2. Observasi**, dilakukan secara langsung di lingkungan bandara untuk melihat aktivitas promosi UMKM, dan fasilitas pendukung pariwisata (*Tourism Information Center*).
- 3. Dokumentasi**, pada saat wawancara dengan 7 informan.

Model Penelitian

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari:



Sumber : Hasil Olahan 2025

1. Reduksi Data

Menyortir, memilih, dan memfokuskan data yang relevan sesuai dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Menyusun informasi secara sistematis dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau diagram agar mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Menyusun interpretasi akhir mengenai peran PT Angkasa Pura Indonesia dalam mendukung pertumbuhan perekonomian Kota Manado melalui sektor pariwisata dan UMKM.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian, peneliti melaksanakan wawancara mendalam dengan sejumlah informan yang memiliki pengalaman serta keterkaitan dengan topik penelitian. Data hasil wawancara tersebut diolah dan dianalisis berdasarkan sub-fokus yang telah ditentukan, guna memperoleh gambaran yang lebih utuh dan mendalam mengenai permasalahan yang diteliti.

Subfokus 1 Pariwisata

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan pariwisata di Kota Manado. Melalui pengelolaan PT Angkasa Pura Indonesia, bandara ini tidak hanya berfungsi sebagai infrastruktur transportasi, tetapi juga pintu gerbang utama wisatawan domestik maupun internasional. Data Januari-Juni 2025 memperlihatkan rute Jakarta mendominasi kedatangan domestik dengan puncak 24.138 wisatawan pada April, sementara rute Guangzhou menjadi penyumbang terbesar wisatawan internasional (5.338 orang pada Maret). Hal ini menegaskan Jakarta sebagai pintu utama wisatawan nusantara dan Guangzhou sebagai pasar internasional paling potensial. BPS Sulawesi Utara mencatat peningkatan kunjungan wisatawan: domestik naik dari 8.141 (2024) menjadi 9.673 (2025), dan internasional dari 20.346 menjadi 23.402 kunjungan. Meski Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang dan non bintang menurun secara tahunan, rata-rata lama menginap menunjukkan tren positif. Peningkatan jumlah kunjungan dan lama tinggal memberi multiplier effect pada UMKM, pajak daerah, serta lapangan kerja sektor jasa. Selain konektivitas penerbangan, fasilitas pendukung juga disediakan, seperti Tourism Information Center (TIC). Namun, fasilitas ini dinilai belum optimal karena ruang sempit, brosur tidak diperbarui, dan layanan digital terbatas. Dibandingkan dengan Bandara Ngurah Rai (Sari, 2020), terlihat perlunya inovasi promosi digital dan kolaborasi lebih luas dengan stakeholder pariwisata. Dengan demikian, Bandara Sam Ratulangi berperan penting dalam memperkuat konektivitas dan mendukung pertumbuhan pariwisata Manado, meskipun masih terdapat ruang perbaikan layanan.

Subfokus 2 UMKM

Penelitian ini menunjukkan bahwa Bandara Internasional Sam Ratulangi berperan dalam mendukung UMKM lokal dengan menyediakan ruang usaha sebagai etalase produk khas Sulawesi Utara bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Peran ini memperluas akses pasar UMKM, meski masih menghadapi kendala berupa keterbatasan ruang, biaya sewa tinggi, dan display produk yang kurang representatif. UMKM di Kota Manado memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian daerah, dengan 24.480 unit usaha yang menyerap lebih dari 113 ribu tenaga kerja dan menyumbang hampir 99% terhadap PDRB Sulawesi Utara. Selain membuka lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat, UMKM juga berkontribusi pada penerimaan daerah melalui pajak dengan potensi mencapai miliaran rupiah per tahun. Dengan demikian, keberadaan UMKM di Bandara Sam Ratulangi tidak hanya berfungsi sebagai media promosi produk lokal, tetapi juga memberikan efek berganda (*multiplier effect*) berupa peningkatan akses pasar, kontribusi fiskal, serta penguatan sektor pariwisata dan perdagangan yang menjadi motor pertumbuhan ekonomi Kota Manado dan Sulawesi Utara

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa PT Angkasa Pura Indonesia Cabang Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan sektor perekonomian Kota Manado. Dari sisi pariwisata, bandara ini menjadi pintu gerbang utama yang membuka akses penerbangan domestik maupun internasional. Keberadaan bandara mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, meskipun rute penerbangan internasional yang masih terbatas membuat potensi kunjungan wisatawan mancanegara belum sepenuhnya optimal. Namun, dengan adanya fasilitas pendukung dan strategi promosi, bandara turut memperkuat posisi Kota Manado sebagai salah satu destinasi pariwisata unggulan di kawasan Indonesia timur. Sementara itu, dari sisi UMKM, PT Angkasa Pura Indonesia telah memberikan ruang dan peluang bagi pelaku usaha lokal untuk memasarkan produk khas Sulawesi Utara di area terminal bandara. Kehadiran UMKM ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat, tetapi juga berperan dalam memperkenalkan identitas budaya daerah kepada wisatawan domestik maupun mancanegara. Dengan demikian, bandara tidak hanya berfungsi sebagai sarana transportasi udara, tetapi juga sebagai katalisator yang mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kunjungan wisatawan dan pemberdayaan UMKM lokal. Secara keseluruhan, peran Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado menunjukkan adanya kontribusi nyata terhadap perkembangan ekonomi Kota Manado. Dampak yang dihasilkan tidak hanya terbatas pada sektor transportasi, tetapi juga

mencakup penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta kontribusi bagi pembangunan daerah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran dapat diberikan untuk memperkuat peran PT Angkasa Pura Indonesia Cabang Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado di masa mendatang. Pertama, perlu adanya pengembangan rute penerbangan internasional ke negara-negara potensial seperti Jepang, Korea Selatan, Tiongkok, dan Singapura agar jumlah kunjungan wisatawan mancanegara semakin meningkat. Kedua, dukungan terhadap UMKM di area bandara sebaiknya ditingkatkan melalui penyediaan ruang usaha yang lebih memadai, biaya sewa yang terjangkau, serta program pembinaan dalam hal peningkatan kualitas produk, kemasan, dan strategi pemasaran digital. Selain itu, sinergi antara PT Angkasa Pura Indonesia, pemerintah daerah, Dinas Pariwisata, dan para pelaku usaha perlu diperkuat agar strategi pengembangan pariwisata berjalan lebih optimal dan berkelanjutan. Pemanfaatan teknologi digital juga menjadi hal penting yang perlu ditingkatkan, baik dalam bentuk katalog online, promosi melalui media sosial, maupun sistem pembayaran non-tunai, sehingga mampu memperluas jangkauan pasar dan menarik minat wisatawan. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan kontribusi Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado terhadap pertumbuhan sektor perekonomian Kota Manado akan semakin besar dan berkelanjutan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini tentu memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Lingkup penelitian hanya difokuskan pada peran PT Angkasa Pura Indonesia Cabang Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado, sehingga belum mencakup peran pihak lain seperti pemerintah daerah, maskapai penerbangan, maupun asosiasi pelaku usaha yang juga berkontribusi dalam pengembangan pariwisata dan UMKM. Selain itu, analisis perekonomian dalam penelitian ini terbatas pada sektor pariwisata dan UMKM, sehingga peran bandara terhadap sektor lain seperti perdagangan, logistik, atau investasi belum dikaji secara mendalam. Metode yang digunakan pun bersifat kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, sehingga hasil penelitian ini bersifat kontekstual dan tidak dapat digeneralisasikan ke bandara lain di Indonesia. Meskipun terdapat keterbatasan, penelitian ini tetap memberikan gambaran penting mengenai kontribusi Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah melalui sektor pariwisata dan UMKM.

REFERENSI

- Adisasmita, R. (2024). *Pertumbuhan Ekonomi Daerah dan Indikator PDRB*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Amrina, N., & Primadhana, A. (2024). Konsep Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Pembangunan. Dalam A. A. Bachtiyara & J. H. Susilo (Eds.), *Teori Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Arifin, M. (2021). *Ekonomi Pembangunan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Biddle, B., & Thomas, E. J. (2022). *Role Theory: Expectations, Identities, and Behaviors*. New York: Academic Press.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2025). *Statistik Daerah Kota Manado 2025*. Manado: BPS Sulawesi Utara.
- Juliansyah, H. (2022). *Pertumbuhan Ekonomi: Konsep dan Pengukuran*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, S. (2020). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, D. (2020). Optimalisasi Tourism Information Center di Bandara Ngurah Rai Bali. *Jurnal Pariwisata dan Perjalanan*, 8(2), 55–64.
- Syaron, M. (2020). Implementasi Teori Peran dalam Konteks Organisasi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 12(1), 44–52.
- Titon, S., Hardian, A., & dkk. (2022). Kajian Teori Peran dalam Pengembangan Kelembagaan. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Publik*, 10(3), 77–85.